

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
BANTAL HIAS MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN SLB YPPLB
PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ARISKA PUTRI LIMBONG
NIM. 1304610

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BANTAL HIAS
MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

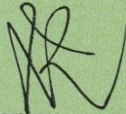
(classroom action reseach Kelas VIII SLB YPPLB Padang)

Nama : Ariska Putri Limbong
Nim/BP : 1304610/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

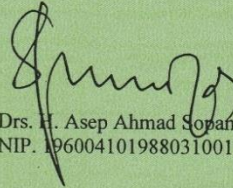
Disetujui Oleh

Pembimbing I



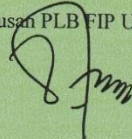
Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. H. Asep Ahmad Sorandi, M.Pd
NIP. 196004101988031001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP.19690902 199802 2 002


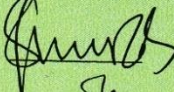
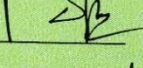

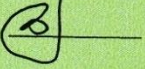
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bantal Hias Melalui
Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*classroom action reseach* Kelas VIII SLB YPPLB Padang)
Nama : Ariska Putri Limbong
NIM/BP : 1304610/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	4. 
5. Anggota	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ariska Putri Limbong
NIM/BP : 1304610 / 2013
Jururan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Bantal Hias Melalui
Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*classroom
action reseach* Kelas VIII SLB YPPLB Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Ariska Putri Limbong
NIM. 1304610

ABSTRAK

Ariska Putri Limbong 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Bantal Hias Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*classroom action reseach* Kelas VIII Slb Ypplb Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang penulis temukan di SLB YPPLB Padang, dua orang siswa tunagrahita ringan dalam satu kelas yang memiliki kesulitan dalam menjahit menggunakan tangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil jahitan siswa tunagrahita ringan yang tidak rapi dan tidak kuat.

Sesuai dengan latar belakang masalah, penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di SLB YPPLB Padang di kelas VIII, yang mana sekolah ini merupakan tempat dimana subjek penelitian yaitu siswa MY dan WL bersekolah.

Hasil analisis data kemampuan membuat bantal hias yang didapatkan dari pelaksanaan pemberian tindakan dalam I yang diperoleh siswa ialah 61% dan 73%. Siswa mengalami peningkatan tetapi tidak seluruhnya. Maka dilakukan siklus II, kemampuan yang diperoleh siswa ialah 92% dan 92%. Artinya terdapat perubahan yang berarti dalam kemampuan keterampilan membuat bantal hias. Maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial ini efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat bantal hias pada anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan media video tutorial ini untuk mengajar keterampilan lainnya

Kata Kunci : Bantal hias, Video tutorial, Anak tunagrahita ringan

ABSTRACT

Ariska Putri Limbong 2018. Improve Skill of Decorative Pillow with Tutorial Video for Children with Mental Mild Retardation (*classroom action reseach* Grade VIII SLB YPPLB Padang). Thesis. Faculty of Education. State University of Padang.

The research begins with the problem in SLB YPPLB West Sumatera, there are two children with mental mild retardation in one class, they are having trouble with sewing with hand. It can be seen from the result of sewing sloppy and not strong.

This research aims to find out the tutorial video can improve skill of making decorative pillow for children with mental mild retardation. Before giving the action to students, they are giving a test about making decorative pillow to know the students abily. From the result of the activity, the student get 19% and 38%. The value indicates that students ability is very low in skill in sewing. Then, researcher give action that is cycle complementation.

The result of date analysis, ability to make decorative pillow obtained from the implementation of giving action cycle I obtained by students is 61% and 73%. Students experience improvement but not entirely. So done cycle II, the ability obtained by students is 92% and 92%. This means that there is a significant change in the ability to make students decorative pillow through video tutorial media. So it can be concluded that this video tutorial is effectively used to improve the skill of making decorative pillow on children with mental mild retardation.

Keyword : Decorative pillow, Tutorial video, Children with mental mild retardation

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membuat Bantal Hias Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB YPPLB Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari tiga bab yaitu : Bab I pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas tentang keterampilan membuat bantal hias, media video tutorial, anak tunagrahita ringan, langkah-langkah pelaksanaan membuat bantal hias melalui media tutorial, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV berisi temuan penelitian, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena ini penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

Keluarga tercinta dan terhebat, teruntuk kedua orang tua ayahanda Kadir Limbong dan Ibunda Yuelneni, terima kasih yang tidak terhingga untuk doa, kasih sayang, semangat, pengorbanan dan ketulusannya yang telah mendampingi dan mendukung penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya. Juga kepada kak Nisa, abang Aan dan adik-adik (Pia, Ici dan adek Fachri) yang membantu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing akademik I dan bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing akademik II yang telah membantu penulis, selalu meluangkan waktunya untuk menyempatkan waktunya untuk bimbingan. Semoga ibu dan bapak diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, diberkahi umur panjang dan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin.

Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Seluruh guru dan staf pengajar di SLB YPPLB Padang yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini. Bu Ema, bu Yen, bu Lik, bu Neni, bu Ris, pak Jun yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta cerita-cerita yang menginspirasi penulis. Serta siswa-siswa SLP YPPLB Padang yang ibu sayangi,

terima kasih atas kebahagiaan dan keceriaannya selalu menyambut ibu selama berada disekolah. *Jazakallahu Khaira*, bapak dan ibu serta siswa-siswa SLB YPPLB Padang.

Terima kasih untuk keluarga besar ayah dan mamak, atas semua bantuan dan semangatnya. Teruntuk nek Wa yang telah membantu banyak Riska selama perkuliahan sampai riska selesai menuliskan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya.

Kaluarga baruku, (Kebo, Ganep, Cupleh, Irfan) terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Doa, suka duka, tangis dan tawa, semangat, motivasi, pengorbanan dan ketulusannya yang telah membantu sahabat kalian ini mulai dari awal perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini. Terimakasih kalian sudah mau mendengarkan cerita dan keluhan-keluhanku selama ini, kalian selalu ada dan siap membantu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridho-Nya untuk kalian, diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan, diberkahi umur panjang dan kesehatan oleh-Nya. Aamiin. *Jazakallahu Khaira*, sahabat.

Sahabat dan teman seperjuangan (Elsa, Culen, Lisis, Icha, Yola, Dayani, Ejak, Tama, serta teman konsul dengan bu Irda dan pak asef yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya) terimakasih telah membantu penulis selama ini. Semoga diberkahi umur panjang dan kesehatan. Diberikan kelancaran dalam segala urusannya.

Saudaraku di kos tingkat (Mardho, Ipit, Wita, Ayi, Tina, kak Susi, kak II, dek Da tembem) terimakasih atas bantuan dan semangat kalian selama penulisan skripsi ini. Terimakasih atas doanya, suka duka, tawa dan tangisnya. Terimakasih

telah menemani penulis disetiap waktu begitu juga doanya. Semoga diberkahi umur panjang dan kesehatan. Diberikan kelancaran dan diridhoi segala urusannya. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN..... ..	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Anak Tunagrahita Ringan.....	7
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	7
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	8
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....	10
B. Keterampilan Membuat Bantal Hias.....	11
1. Keterampilan.....	11

2. Bantal Hias.....	12
3. Pengertian Menjahit.....	14
4. Setik Tangan.....	15
5. Teknik Tusuk Tikam Jejak.....	19
C. Media Video Tutorial.....	20
1. Pengertian Media Video Tutorial.....	20
2. Karakteristik Media Video Tutorial.....	21
3. Kelebihan Media Video Tutorial.....	24
4. Kelemahan Media Video Tutorial.....	26
D. Langkah-Langkah Membuat Bantal Hias.....	27
E. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Kondisi Awal.....	44
B. Siklus I.....	46
C. Siklus II.....	58
D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 2. Alur Kerja Siklus Penelitian	39

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 4.1. Kemampuan Awal Anak Membuat Bantal Hias.....	45
Grafik 4.2. Rekapitulasi Nilai Siklus I.....	57
Grafik 4.3. Rekapitulasi Nilai Siklus II.....	70
Grafik 4.4. Rekapitulasi Nilai KA, Siklus I, Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Bantal hias berbentuk burung hantu	14
Gambar 2.2 Tusuk jelujur	16
Gambar 2.3 Tusuk tikam jejak	17
Gambar 2.4 Tusuk sum	17
Gambar 2.5 Tusuk flanel	17
Gambar 2.6 Tusuk feston	18
Gambar 2.7 Tusuk balut	18
Gambar 2.8 Tusuk silang	19
Gambar 2.9 Jarum jahit	28
Gambar 2.10 Jarum pentul	28
Gambar 2.11 Gunting	28
Gambar 2.12 Spidol	28
Gambar 2.13 Kapur	28
Gambar 2.14 Dasar kain	29
Gambar 2.15 Benang jahit	29

Gambar 2.16 Dakron	29
Gambar 2.17 Kertas karton	29
Gambar 2.18 Kain flanel	29
Gambar 2.19 Kain perca	29
Gambar 2.20 Pola bantal berbentuk burung hantu	30
Gambar 2.21 Pola mata bantal burung hantu	30
Gambar 2.22 Bantal hias yang telah siap	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian.....	79
Lampiran 2. Kondisi Awal Siswa.....	81
Lampiran 3. Kriteria Peilaian.....	83
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 5. Catatan Lapangan.....	106
Lampiran 6. Catatan Wawancara.....	122
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	130
Lampiran 8. Dokumentasi.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak, baik normal maupun anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan keterampilan yang bisa dikembangkan. Banyak keterampilan yang dapat dikembangkan dari masing-masing individu dari kekurangan yang mereka miliki.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban semua warga Negara termasuk anak luar biasa (berkebutuhan khusus). Salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus itu adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu bagian dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan berkisar antara 50-70. Mereka mengalami keterbelakangan dan penyesuaian diri dengan lingkungan, kecerdasan, adaptasi sosial dan bidang akademik.

Keterampilan vokasional merupakan pendidikan yang harus diberikan kepada anak tunagrahita dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar lebih terampil sesuai bakat, minat dan potensi agar anak dapat berkompetensi dalam dunia kerja. Keterampilan atau life skill adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah,

menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Anak tunagrahita ringan perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mungkin dapat dikembangkan pada dirinya. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain dan dapat hidup mandiri secara ekonomi. Dengan demikian pendidikan yang ideal bagi anak tunagrahita ringan adalah menolong diri sendiri yakni keterampilan untuk melatih anak hidup secara mandiri dalam keluarga dan masyarakat.

Memenuhi tuntutan tersebut perlu berbagai usaha dalam memberikan pengembangan keterampilan kearah yang sesungguhnya terhadap anak berkebutuhan khusus, salah satunya meningkatkan keterampilan anak dalam berbagai hal, seperti keterampilan dalam menciptakan atau membuat hasil karya yang dapat bernilai jual. Keterampilan yang dapat memproduksi karya tersebut dapat menjadi bekal anak untuk menjalani kehidupan kedepannya. Oleh karena itu, pembelajaran vokasional lebih diarahkan kepada siswa tunagrahita ringan. Hal ini diperkuat dengan adanya kurikulum 2013 pada siswa tunagrahita kelas VIII/C yang terdapat di dalamnya pembelajaran SBK yang mana kompetensi dasar (KD) yaitu “menjahit menggunakan jahit tangan”. Dalam mengaplikasikannya yang berbentuk sebuah karya menggunakan jahit tangan, maka peneliti ingin meningkatkan keterampilan menjahit dengan tangan pada anak tunagrahita ringan kelas VIII dalam membuat bantal hias.

Bantal hias merupakan bantal yang memiliki warna dan bentuk yang menarik seperti bantal hias berbentuk burung hantu sehingga bantal lebih unik dan menarik untuk dijadikan koleksi, bantal berbentuk burung hantu juga merupakan salah satu bentuk terbaru dan populer yang sedang banyak orang inginkan untuk menjadikannya koleksi dengan itu maka bantal yang dibuat oleh anak akan lebih cepat mendapatkan hasil dan dapat terjual dengan harga yang terjangkau. Selain itu bantal hias berbentuk burung hantu ini juga dapat dijadikan sebagai sandaran pinggul, leher atau bantal tidur ketika seseorang sedang beristirahat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPPLB yaitu kelas VIII/C. Didalam kelas tersebut terdiri dari dua orang siswa. Pada saat itu sedang berlangsung pembelajaran menjahit dengan tangan menggunakan teknik tusuk tikam jejak. Siswa tersebut sedang menjahit bantal dengan pola persegi. Peneliti melihat jahitan siswa banyak yang tidak rapi, tidak kuat dan isi bantal (dakron) juga tidak padat dan tidak rata, sehingga bantal yang dihasilkan kurang menarik dan tidak membentuk persegi dengan baik.

Peneliti melakukan tes kemampuan awal pada anak tersebut. Tes kemampuan awal yang diberikan kepada siswa yaitu mengenai kemampuan siswa mengenal alat dan bahan dalam menjahit, kemampuan siswa dalam menyiapkan jarum dan benang untuk memulai jahitan, kemampuan siswa menjahit menggunakan teknik tusuk tikam jejak, kemampuan siswa mengikuti petunjuk dalam kegiatan menjahit, dan kerapian hasil jahitan siswa.

Setelah diberikannya tes kemampuan awal kepada siswa, didapatkan hasil bahwa siswa MY mengalami kesulitan dalam mengenal alat dan bahan dalam menjahit, menyiapkan benang dan jarum untuk mulai menjahit, ketika menjahit dengan teknik tusuk tikam jejak dan pada saat menjahit anak membutuhkan bantuan dari guru, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan sehingga hasil jahitan siswa tidak rapi dan tidak kuat. Sedangkan siswa WL juga tidak mengenal seluruh alat dan bantal yang digunakan untuk menjahit, tetapi ia dapat menyiapkan jarum dan benangnya secara mandiri untuk memulai jahitannya. Kemudian siswa WL mengalami kesulitan kembali dalam menjahit menggunakan teknik tusuk tikam jejak, dalam mengikuti instruksi juga mengalami kesulitan sehingga hasil jahitan siswa tidak rapi dan tidak kuat.

Selama ini guru hanya menggunakan metode latihan dalam melakukan pembelajaran menjahit. Siswa diminta menjahit dasar kain berbentuk persegi tanpa bantuan pola. Sehingga anak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran tersebut dan hasil jahitan yang dihasilkan anak kurang maksimal.

Dalam mengajarkan keterampilan terhadap siswa tunagrahita ringan guru berperan penting dalam membimbing dan mengawasi siswa agar siswa terampil dalam membuat sebuah karya. Guru juga harus memiliki media khusus dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Salah satu media yang baik digunakan dalam pembelajaran vokasional adalah media video tutorial. Media video tutorial adalah sebuah video pembelajaran khusus dengan instruktur yang terwakilkan dengan menggunakan *software*

komputer yang berisi materi pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang di pelajari. Melalui media ini diharapkan siswa lebih terampil dan bersemangat dalam mengerjakan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang keterampilan membuat bantal hias melalui metode media video tutorial pada anak tunagrahita ringan. Media video tutorial ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan keterampilan membuat bantal hias menurut Yeni Rizkiah (2016), dimana peneliti sebagai subjek dan pengisi suara dan video tutorial tersebut.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka didapatkan perumusan dan pemecahan masalahnya sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat bantal hias melalui media video tutorial pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPPLB?
- b. Apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat bantal hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPPLB?

2. Pemecahan Masalah

Menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menerapkan keterampilan membuat bantal hias melalui media video tutorial bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPPLB Padang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat bantal hias melalui media video tutorial pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPPLB.
2. Untuk membuktikan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat bantal hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPPLB.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi guru yang akan memberikan layanan pendidikan terutama dalam keterampilan.
2. Bagi peneliti dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan layanan kepada anak tunagrahita khususnya dalam membuat keterampilan.
3. Bagi sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana pendukung dalam memudahkan pembelajaran keterampilan menjahit.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan membuat bantal hias yang dilaksanakan di kelas VIII SLB YPPLB Padang. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dan siklus II masing-masingnya dilaksanakan dengan empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan membuat bantal hias yang dilaksanakan pada anak tunagrahita di kelas VIII , dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran keterampilan membuat bantal hias pada anak tunagrahita ringan kelas VIII dapat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam video tutorial. Media video tutorial juga sangat fleksibel yaitu video dapat diputar berulang-ulang jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah yang akan dilakukan.
2. Hasil belajar anak tunagrahita kelas VIII dalam keterampilan membuat bantal hias dapat meningkat melalui media video tutorial. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase belajar siswa MY mengalami peningkatan dari 61% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, sedangkan siswa WL mengalami peningkatan dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan keterampilan

melalui media video tutorial dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa tunagrahita dalam membuat bantal hias.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Peneliti menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan media video tutorial ini untuk mengajar keterampilan lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan variasi dalam menggunakan model, metode dan pendekatan serta media pembelajaran lainnya untuk mengajarkan keterampilan membuat bantal hias dan pembelajaran keterampilan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chirtianti, Martha. 2007. *Pengembangan keterampilan motorik halus melalui menjahit untuk anak usia dini*, Vol 2. Diakses tanggal 3 maret 2007 dari : <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319834/penelitian/MENJAHIT+UNTUK+A NAK+USIA+DINI.pdf>.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- I.G.A.K Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maria J. Wantah. 2007. *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdiknas.
- Mayonugas. Proposal Pembuatan Bantal Owl. Online Diakses tanggal 19 September 2016 dari: <https://mayonugas.blogspot.co.id/2016/09/proposal-pembuatan-bantal-owl-kain.html>.
- M.H. Wancik. 1996. *Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mohd. Amin. 1995. *Orthopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Debdikbud.
- Nurul Zuriah. 2003. *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayumedia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pramudito, Aria. 2013. *Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan*